

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Lilik Unggul Raharjo
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : (021) 29861000

Name : Lilik Unggul Raharjo
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Telephone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*

Jakarta, 22 Februari/February 2022



Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama/President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Februari/February 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	290,567	526,813	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	151,930	312,708	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5, 31	3,128,112	2,024,834	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	119,160	45,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6, 31	71,094	32,513	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,019,014	1,048,354	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	17b	401,334	139,236	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	30,851	28,761	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9	<u>26,207</u>	<u>57,240</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>5,238,269</u>	<u>4,216,215</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	23,927	22,934	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	17e	33,596	18,507	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah				
pertambangan	11	15,007,206	15,258,887	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	12a	271,332	466,378	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	17a	319,671	161,355	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	17a	193,875	194,271	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	13	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	14	<u>72,032</u>	<u>67,770</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16,253,447</u>	<u>16,521,910</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>21,491,716</u>	<u>20,738,125</u>	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	15	1,936,700	1,636,149	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	15,31	1,164,491	378,832	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	16	60,122	100,574	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,31	3,269	10,175	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	17c	271	46,359	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	17c	16,992	5,875	<i>Other taxes -</i>
Beban masih harus dibayar	18	224,278	316,652	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif		132	1,098	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	279,586	209,803	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	1,100,000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	12b	<u>213,565</u>	<u>335,748</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,899,406</u>	<u>4,141,265</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17e	1,007,925	674,445	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19	4,380,372	7,269,246	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	551,502	531,070	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi untuk restorasi	21	91,053	75,749	<i>Provision for restoration</i>
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	20	265,324	252,039	<i>Other non-current liabilities and provisions</i>
Liabilitas sewa	12b	<u>113,937</u>	<u>228,132</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6,410,113</u>	<u>9,030,681</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>10,309,519</u>	<u>13,171,946</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7.662.900.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	22	4,509,691	3,831,450	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as of 31 December 2021 and 7,662,900,000 shares as of 31 December 2020
Tambahan modal disetor	23	5,014,275	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja, setelah pajak	30	(225,685)	(210,859)	Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,117,626</u>	<u>591,989</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>11,182,197</u>	<u>7,566,179</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,491,716</u>	<u>20,738,125</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	24	11,218,181	10,108,220	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(8,364,326)</u>	<u>(7,124,690)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,853,855	2,983,530	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	26	(964,024)	(965,140)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	27	(394,321)	(397,370)	General and administrative
Laba/(rugi) selisih kurs		4,020	(37,909)	Foreign exchange gain/(loss)
Laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	11	1,093	(16,755)	Gain/(loss) from disposal of fixed assets
Lainnya-bersih		<u>38,967</u>	<u>78,496</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		1,539,590	1,644,852	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,572	6,970	Finance income
Beban keuangan		<u>(454,856)</u>	<u>(673,924)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,088,306	977,898	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17d	<u>(367,373)</u>	<u>(326,910)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		720,933	650,988	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	(25,929)	(25,409)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Manfaat/(beban) pajak terkait	17	<u>11,103</u>	<u>(6,950)</u>	Related income tax benefit/(expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>706,107</u>	<u>618,629</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	28	<u>88</u>	<u>85</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		3,831,450	2,587,309	(178,500)	766,290	(31,413)	6,975,136	Balance as at 1 January 2020
Dividen dideklarasikan	29	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	Dividends declared
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	650,988	650,988	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	30	-	-	(32,359)	-	-	(32,359)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020		<u>3,831,450</u>	<u>2,587,309</u>	<u>(210,859)</u>	<u>766,290</u>	<u>591,989</u>	<u>7,566,179</u>	Balance as at 31 Desember 2020
Penerbitan saham	22, 23	678,241	2,426,966	-	-	-	3,105,207	Shares issuance
Dividen dideklarasikan	29	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	Dividends declared
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	720,933	720,933	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	30	-	-	(14,826)	-	-	(14,826)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2021		<u>4,509,691</u>	<u>5,014,275</u>	<u>(225,685)</u>	<u>766,290</u>	<u>1,117,626</u>	<u>11,182,197</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,223,580	10,075,278	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,070,929)	(7,072,023)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,204,340)	(1,118,037)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,572	6,970	<i>Interest income received</i>
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	-	(340,395)	<i>Payment of Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(444,798)	(739,806)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	-	337,400	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(265,405)	(84,896)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	-	(68,234)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan pajak penghasilan badan	31,023	3,743	<i>Refund from corporate income taxes</i>
Penerimaan pajak lainnya	263,873	-	<i>Refund from other taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,536,576	1,000,000	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(485,159)	(389,693)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	36,843	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(17,757)	(9,359)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(993)	(5,265)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	4,542	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(398,477)	(344,714)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(738,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	738,000	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,000,000)	(1,965,657)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	-	(5,250)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,650,000	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	3,119,909	-	<i>Proceeds from shares issuance</i>
Biaya penerbitan saham	(14,702)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(194,746)	(27,568)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(281,938)	(162,488)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,371,477)	(510,963)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(233,378)	144,323	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	526,813	386,751	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,868)	(4,261)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	290,567	526,813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 13 Oktober 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0460469 tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 5, Pasal 6, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 18 February 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 52 dated 13 October March 2021, made before Notary Aulia Taufani SH, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0460469 dated 13 October 2021, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 5, Article 6, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14 and Article 16.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.281 dan 2.352 karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,281 and 2,352 employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Adi Munandir
	Yoshifumi Taura
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Aulia Mulki Oemar*
Direktur	Agung Wiharto*
	Lilik Unggul Raharjo
	Yasuhide Abe
Komite Audit	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sidharta Utama
	Kuswanto Gunadi

*Aulia Mulki Oemar dan Agung Wiharto mengundurkan diri efektif pada tanggal 21 Desember 2021

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 23).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2020</u>	
	Fadjar Judisiawan	Board of Commissioners
	Prijo Sambodo	President Commissioner
	Adi Munandir	Independent Commissioner
		Commissioners
		Board of Directors
	Aulia Mulki Oemar	President Director
	Agung Wiharto	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	
		Audit Committees
	Prijo Sambodo	Chairman
	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi	

*Aulia Mulki Oemar and Agung Wiharto resigned effective on 21 December 2021

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 23).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On 25 June 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On 29 July 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2021, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2021	2020		Jumlah Aset 31 Desember 2021/ Total Assets 31 December 2021	Jumlah Aset 31 Desember 2020/ Total Assets 31 December 2020
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,239,656	1,120,715
PT Ready mix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi/Ready mix concrete	100%	100%	1992	90,860	85,564
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	164,058	208,446
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,346,927	3,445,994
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Pertambangan batu gamping dan batu lanau/Limestone and siltstone mining	100%	100%	2000	67,780	40,995
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,421	1,400
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara (SBN)*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	239	238

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Efektif 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis;
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

Effective 1 January 2021

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination" regarding a definition of a business;*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021
(lanjutan)

Standards which became effective in 2021
(continued)

Efektif 1 Januari 2021 (lanjutan)

Effective 1 January 2021 (continued)

- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait penyakit *Coronavirus* 2019 ("COVID-19").

- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the interest rate benchmark reform batch 2; and
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") related rent concession".

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025

Standards which will be effective in 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2025:

Efektif 1 Januari 2022

Effective 1 January 2022

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework of financial reporting;
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".

Efektif 1 Januari 2023

Effective 1 January 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar; dan
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities between current and non-current; and
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

Efektif 1 Januari 2025

Effective 1 January 2025

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING

POLICIES

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian** (lanjutan)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control**
(continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "rugi selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "loss on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	2021	2020	
1 AS\$/Rupiah	14,269	14,105	1 US\$/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16,127	17,330	1 Euro/Rupiah

d. Aset keuangan

d. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup klasifikasikan instrumen utangnya.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets held at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2x untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2x for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Other receivables are a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Saling hapus instrument keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

j. Fixed assets and quarry

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING

POLICIES

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

j. Fixed assets and quarry (continued)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and quarry (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) from disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as constructions in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset ("VIU"). Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and;*
- *The Group has the right to operate the assets*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa mesin pengangkat barang, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to forklift rental, shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Extension and termination options

Jaminan nilai residu

Residual value guarantees

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

o. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations, i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made available for these benefit schemes.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, particularly when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long-term employee benefits

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

The Group also provides other long-term employee benefits, i.e., long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

iv. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where it arises from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Dividen

t. Dividends

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Laba/(rugi) per saham

u. Earnings/(loss) per share

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua saham biasa yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and cost recognition

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

- *the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- *the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *the customer has accepted the goods;*
- *the customer has legal title to the goods; and*
- *the customer has physical possession of the goods.*

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its obligations;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Instrumen keuangan derivatif

x. Derivative financial instruments

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 35.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Informasi segmen

y. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan jasa beton dan konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan jasa beton dan konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan yang berhubungan dengan jasa beton dan konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian jasa beton dan konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa beton dan konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Revenue and cost of revenue recognition on concrete and construction services

The policy of revenue and cost of revenue recognition on concrete and construction services of the Group requires use of estimates which may have an impact on the reported amount. The Group recognised revenue and cost of revenue related to concrete and construction services based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage-of-completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of concrete and construction services. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue and cost of revenue of concrete and construction services.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun dimana terjadinya nilai wajar dapat dibuat.

Pengakuan provisi tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Provision for dismantling and removal of property,
plant, and equipment

Provision for dismantling and removal of property, plant, and equipment are recognised in the year in which the occurrence of reasonable estimates of fair value can be made.

Recognition of provision requires estimation of the cost for restoration/dismantling for each location and is based on the best estimate of the expenditures required to settle the obligation of the restoration/dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, certain risks of liability.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Grup melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlakukan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for quarry restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at the end of the reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and cost of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increase as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the end of the reporting period represents management's best estimate of the present value of future restoration costs required.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 30.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui rugi fiskal 2018-2019 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As at 31 December 2021, the Group recognised the 2018-2019 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation of the ability of each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	2,933	2,788	Cash on hand
Kas di bank	287,634	524,025	Cash in banks
Jumlah	<u>290,567</u>	<u>526,813</u>	Total
Kas	<u>2,933</u>	<u>2,788</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	52,898	62,287	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	16,460	897	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,155	24,709	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,309	3,301	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank DKI	3,149	14,200	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,148	74,530	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	504	501	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	232	232	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Aceh Syariah	89	27	PT Bank Aceh Syariah
	<u>87,944</u>	<u>180,684</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	15,709	29,562	SCB
Euro			Euro
SCB	1,850	41,843	SCB
	<u>105,503</u>	<u>252,089</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	66,634	61,691	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	58,470	180,416	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>6,936</u>	<u>2,973</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
	<u>132,040</u>	<u>245,080</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
BNI	44,191	22,093	<i>BNI</i>
Mandiri	<u>2,300</u>	<u>1,163</u>	<i>Mandiri</i>
	<u>46,491</u>	<u>23,256</u>	
	<u>178,531</u>	<u>268,336</u>	
	<u>284,034</u>	<u>520,425</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposit
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BRI	<u>3,600</u>	<u>3,600</u>	<i>BRI</i>
	<u>287,634</u>	<u>524,025</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	0.25% - 2.60%	0.30% - 3.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 0.35%	0.035%	<i>US Dollars</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	334,138	448,743	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(182,208)</u>	<u>(136,035)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>151,930</u>	<u>312,708</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,151,786	2,027,231	<i>Related parties (Note 31)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,674)</u>	<u>(2,397)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,128,112</u>	<u>2,024,834</u>	
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	3,377,678	2,350,871	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>108,246</u>	<u>125,103</u>	<i>US Dollars</i>
	<u>3,485,924</u>	<u>2,475,974</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(205,882)</u>	<u>(138,432)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

iii. Berdasarkan umur

iii. By age

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	1,647,617	985,080	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	748,367	613,387	1 - 45 days
46 - 135 hari	538,124	352,846	46 - 135 days
136 - 365 hari	167,092	223,732	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>384,724</u>	<u>300,929</u>	More than 365 days
	3,485,924	2,475,974	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(205,882)</u>	<u>(138,432)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

Saldo piutang usaha sebesar Rp1.727.419 (2020: Rp1.219.212) merupakan piutang usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jangka waktu pembayaran 90 hari terhitung sejak dokumen penagihan dinyatakan *clean and clear* oleh fungsi verifikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The balance of trade receivables amounting to Rp1,727,419 (2020: Rp1,219,212) is a trade receivable from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which term of payment is 90 days from the date the billing documents are declared clean and clear by the verification function of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	138,432	102,632	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	3,149	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71
Penambahan (Catatan 27)	<u>67,450</u>	<u>32,651</u>	Additions (Note 27)
Saldo akhir	<u>205,882</u>	<u>138,432</u>	Ending balance

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Apabila ada pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau masuk dalam kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), maka pencadangan piutangnya dihitung secara individu dan mempertimbangkan proposal restrukturisasi yang diajukan oleh pelanggan.

If a customer has financial difficulties or entered into a Postponed Debt Payment Obligations (PKPU) condition, then the allowance for impairment is calculated individually and takes into account the restructuring proposal submitted by such customer.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	51,303	44,098	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Ganti rugi aset tetap (Catatan 11)	48,992	-	<i>Compensation of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>45,305</u>	<u>27,998</u>	<i>Others</i>
	145,600	72,096	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,440)</u>	<u>(26,340)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>119,160</u>	<u>45,756</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	70,419	30,934	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>739</u>	<u>1,643</u>	<i>Others</i>
	71,158	32,577	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(64)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>71,094</u>	<u>32,513</u>	
Jumlah	<u>190,254</u>	<u>78,269</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	26,404	21,877	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	4,327	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 27)	<u>100</u>	<u>200</u>	<i>Addition (Note 27)</i>
Saldo akhir	<u>26,504</u>	<u>26,404</u>	Ending balance

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all other receivables which have no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku cadang	399,989	457,475	Spare parts
Bahan bakar	279,319	106,302	Fuels
Barang jadi	248,374	448,335	Finished goods
Bahan baku	88,973	61,007	Raw materials
Barang dalam proses	<u>54,813</u>	<u>23,586</u>	Work-in-progress
	1,071,468	1,096,705	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(52,454)</u>	<u>(48,351)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>1,019,014</u>	<u>1,048,354</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	48,351	58,333	Beginning balance
Penambahan	8,001	5,024	Additions
Pembalikan	<u>(3,898)</u>	<u>(15,006)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>52,454</u>	<u>48,351</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	19,771	15,511	Insurance
Sewa jangka pendek	2,788	7,374	Short-term rent
Lain-lain	<u>8,292</u>	<u>5,876</u>	Others
Jumlah	<u>30,851</u>	<u>28,761</u>	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pemasok	22,927	37,718	Advances to suppliers
Lain-lain	<u>3,280</u>	<u>19,522</u>	Others
Jumlah	<u>26,207</u>	<u>57,240</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	19,590	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	<u>2,012</u>	<u>1,070</u>	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	21,602	20,660	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Mandiri	<u>2,325</u>	<u>2,274</u>	<i>Mandiri</i>
Jumlah	<u>23,927</u>	<u>22,934</u>	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2021.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2021.

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

		2021				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	674,922	-	(12,583)	(1,718)	660,621	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,134,328	-	(78)	8,386	1,142,636	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,496,358	53,583	(104,641)	107,365	6,552,665	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,832,134	143,947	(116,797)	414,190	18,273,474	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	656,428	13,619	(7,141)	20,566	683,472	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	282,086	5,737	(1,336)	(5,539)	280,948	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>537,058</u>	<u>268,273</u>	<u>-</u>	<u>(543,250)</u>	<u>262,081</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	<u>27,613,314</u>	<u>485,159</u>	<u>(242,576)</u>	<u>-</u>	<u>27,855,897</u>	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan dan deplesi						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(194,660)	(17,302)	78	-	(211,884)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,131,174)	(131,069)	33,583	3,872	(2,224,788)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(9,339,805)	(413,335)	73,404	(13,375)	(9,693,111)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(485,415)	(37,762)	6,773	-	(516,404)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(203,373)	(9,684)	1,050	9,503	(202,504)	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,354,427)</u>	<u>(609,152)</u>	<u>114,888</u>	<u>-</u>	<u>(12,848,691)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>15,258,887</u>				<u>15,007,206</u>	<u>Net book value</u>
		2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	696,134	-	(39,115)	17,903	674,922	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(78)	5,956	1,134,328	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,366,133	5,508	(7,305)	132,022	6,496,358	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,515,834	68,223	(21,273)	269,350	17,832,134	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	636,623	22,416	(14,483)	11,872	656,428	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	267,228	2,948	(280)	12,190	282,086	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>695,753</u>	<u>290,598</u>	<u>-</u>	<u>(449,293)</u>	<u>537,058</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	<u>27,306,155</u>	<u>389,693</u>	<u>(82,534)</u>	<u>-</u>	<u>27,613,314</u>	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan dan deplesi						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(178,905)	(15,833)	78	-	(194,660)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(124,206)	2,799	-	(2,131,174)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(360,693)	13,155	-	(9,339,805)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(463,182)	(33,724)	11,491	-	(485,415)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(196,182)	(7,472)	281	-	(203,373)	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,840,303)</u>	<u>(541,928)</u>	<u>27,804</u>	<u>-</u>	<u>(12,354,427)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>15,465,852</u>				<u>15,258,887</u>	<u>Net book value</u>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 berkisar antara 0% - 99,9% (2020: 2% - 99,8%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 ranges from 0% - 99.9% (2020: 2% - 99.8%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed in 2022.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tanah pertambangan	61,449	60,309	Quarry
Bangunan dan prasarana	142,053	136,745	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,679,583	2,655,294	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	296,397	292,093	Transportation equipment
Peralatan kantor	133,548	132,727	Office equipment
Jumlah	<u>3,313,030</u>	<u>3,277,168</u>	Total

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 30 September 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Januari 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 30 September 2021 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 January 2022. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp26.969.177.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 30 September 2021 was Rp 26,969,177.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	36,843	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka dari pelanggan	14,226	-	Advances from customer
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	<u>(49,976)</u>	<u>(16,755)</u>	Net book value of fixed assets written-off and disposed
Labal/(rugi) dari pelepasan aset tetap	<u>1,093</u>	<u>(16,755)</u>	Gain/(loss) from disposal of fixed assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan) **11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of compensation of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Piutang lain-lain dari hasil ganti rugi aset tetap (Catatan 6)	48,992	-	<i>Other receivable from compensation of fixed assets (Note 6)</i>
Nilai buku dari aset tetap yang mendapatkan ganti rugi	(77,712)	(37,975)	<i>Net book value of fixed assets compensated</i>
Laba dari ganti rugi aset tetap	39,869	17,086	<i>Gain from compensation of fixed assets</i>

Keuntungan dari ganti rugi atas aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

Gain from compensation of fixed assets is recorded as part of "Others-net" in the profit or loss.

Alokasi penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	605,310	538,997	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	409	551	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3,433	2,380	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	609,152	541,928	<i>Total</i>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

		2021					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	44,529	11,895	(4,468)	51,956		Land	
Bangunan dan prasarana	26,324	9,462	-	35,786		Buildings and facilities	
Kendaraan dan kapal time charter	<u>683,560</u>	<u>38,672</u>	-	<u>722,232</u>		Vehicles and time charter vessels	
Jumlah nilai tercatat	<u>754,413</u>	<u>60,029</u>	<u>(4,468)</u>	<u>809,974</u>		Total carrying value	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion	
Tanah	(14,816)	(17,469)	1,228	(31,057)		Land	
Bangunan dan prasarana	(7,702)	(9,017)	-	(16,719)		Buildings and facilities	
Kendaraan dan kapal time charter	<u>(265,517)</u>	<u>(225,349)</u>	-	<u>(490,866)</u>		Vehicles and time charter vessels	
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	<u>(288,035)</u>	<u>(251,835)</u>	<u>1,228</u>	<u>(538,642)</u>		Total accumulated depreciation and depletion	
Nilai buku bersih	<u>466,378</u>			<u>271,332</u>		Net book value	
		2020					
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	40,895	3,634	-	44,529		Land	
Bangunan dan prasarana	26,212	112	-	26,324		Buildings and facilities	
Kendaraan dan kapal time charter	<u>612,324</u>	<u>71,236</u>	-	<u>683,560</u>		Vehicles and time charter vessels	
Jumlah nilai tercatat	<u>679,431</u>	<u>74,982</u>	-	<u>754,413</u>		Total carrying value	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion	
Tanah	-	(14,816)	-	(14,816)		Land	
Bangunan dan prasarana	-	(7,702)	-	(7,702)		Buildings and facilities	
Kendaraan dan kapal time charter	<u>-</u>	<u>(265,517)</u>	-	<u>(265,517)</u>		Vehicles and time charter vessels	
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	<u>-</u>	<u>(288,035)</u>	-	<u>(288,035)</u>		Total accumulated depreciation and depletion	
Nilai buku bersih	<u>679,431</u>			<u>466,378</u>		Net book value	

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 were charged as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	238,398	275,545	Cost of revenue (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	2,321	2,147	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>11,116</u>	<u>10,343</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>251,835</u>	<u>288,035</u>	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	563,880	647,772	Beginning balance
Penambahan	42,272	65,623	Additions
Beban bunga	22,603	34,644	Interest expense
Pembayaran	(303,895)	(196,158)	Payments
Selisih kurs	<u>2,642</u>	<u>11,999</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>327,502</u>	<u>563,880</u>	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>213,565</u>	<u>335,748</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>113,937</u>	<u>228,132</u>	Non-current portion

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	22,603	34,644	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	28,391	20,789	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban sewa terkait variabel	107,735	226,410	<i>Expense relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset hak-guna	(17,757)	(9,359)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(136,126)	(247,199)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(21,957)	(33,670)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(281,938)	(162,488)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima dan PT Mega Tekindo Perkasa dengan nilai kontrak sebesar Rp48.451, Rp35.100, Rp21.161, Rp14.400, Rp12.704, dan Rp11.688

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima and PT Mega Tekindo Perkasa with contract value amounted to Rp48,451, Rp35,100, Rp21,161, Rp14,400, Rp12,704 and Rp11,688

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

The Group's significant ship rental (time charter) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 31 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 31 for related parties information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada tahun 2021 dan 2020. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang batu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tahun 2021 dan 2020:

	2021
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.5%
Tingkat pertumbuhan harga	2.5%
Tingkat diskonto	11.7%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Tidak ada kelebihan ("*headroom*") jika tingkat pertumbuhan harga sebesar 2% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 16,4%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tahun 2021 dan 2020.

13. GOODWILL

As at 31 December 2021 and 2020, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	2021	2020
	9,658	9,658
	322,150	322,150
Jumlah/Total	331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test in 2021 and 2020. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation in 2021 and 2020:

	2021	2020
	0.0%	3.5%
	13.0%	

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

There will be no *headroom* if the price growth rate is set at 2% and discount rate set at 16.4%.

As a result of the impairment testing of the remaining *goodwill*, management did not identify any impairment in 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang jaminan	29,210	29,477	<i>Security deposits</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	23,916	22,698	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Aset tak berwujud	15,776	15,089	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	<u>3,130</u>	<u>506</u>	<i>Deferred charges</i>
Jumlah	<u>72,032</u>	<u>67,770</u>	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

i. Berdasarkan pemasok

i. *By supplier*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	1,936,700	1,636,149	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>1,164,491</u>	<u>378,832</u>	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>3,101,191</u>	<u>2,014,981</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. *By currency*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2,903,105	1,771,538	<i>Rupiah</i>
Euro	98,226	67,620	<i>Euro</i>
Dolar AS	86,211	167,678	<i>US Dollars</i>
Lainnya	<u>13,649</u>	<u>8,145</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,101,191</u>	<u>2,014,981</u>	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Uang muka dari pelanggan	50,203	71,622	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	<u>9,919</u>	<u>28,952</u>	<i>Others</i>
	60,122	100,574	
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>3,269</u>	<u>10,175</u>	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>63,391</u>	<u>110,749</u>	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due other payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	175,754	53,626	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>143,917</u>	<u>107,729</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>319,671</u>	<u>161,355</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 dan 26	117,909	117,909	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	7,497	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	10,894	16,060	<i>Article 26</i>
PPN	<u>57,575</u>	<u>52,805</u>	<i>VAT</i>
	<u>193,875</u>	<u>194,271</u>	
Jumlah	<u>513,546</u>	<u>355,626</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar

b. Other prepaid taxes - current

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PPN - Perusahaan	208,932	23,263	<i>VAT - The Company</i>
PPN - Entitas anak	<u>192,402</u>	<u>115,973</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>401,334</u>	<u>139,236</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas anak	<u>271</u>	<u>46,359</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	5,021	364	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,598	1,554	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	3,050	139	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	167	65	<i>Article 21</i>
Pasal 22	273	254	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	6,123	286	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak final	760	2,674	<i>Final tax</i>
PPN	<u>-</u>	<u>539</u>	<i>VAT</i>
	<u>16,992</u>	<u>5,875</u>	
Jumlah	<u>17,263</u>	<u>52,234</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	4,769	122,651	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>332,414</u>	<u>211,795</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>337,183</u>	<u>334,446</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	32,286	74,099	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	1,126	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(3,222)</u>	<u>(81,635)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>30,190</u>	<u>(7,536)</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	32,286	74,099	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	5,895	122,651	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>329,192</u>	<u>130,160</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>367,373</u>	<u>326,910</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1,088,306	977,898	<i>Profit before income tax as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	20,410	28,689	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>97,408</u>	<u>(118,492)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,206,124	888,095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	98,712	118,296	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,714)	(5,052)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(1,527)	2,575	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(411,841)	(522,943)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(5,973)	18,132	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,609	248	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	21,609	37,576	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>11,895</u>	<u>6,981</u>	<i>Provision for restoration</i>
	917,894	543,908	
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(917,894)</u>	<u>(543,908)</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	<u>32,286</u>	<u>74,099</u>	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>32,286</u>	<u>74,099</u>	<i>Current income tax expense consolidated</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,088,306	977,898	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (Catatan 17h)	239,427	215,138	Income tax at prevailing rates of 22% (Note 17h)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(12,466)	(36,285)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	48,863	89,178	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 17h)	86,492	(145,769)	Adjustment related to changes in - income tax rate (Note 17h)
- Penyesuaian terkait liabilitas pajak tangguhan	-	81,571	Adjustment related to deferred - tax liabilities
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	65,327	8,195	Unrecognised deferred tax assets -
- Aset pajak tangguhan yang diakui	(66,165)	(7,769)	Recognition of deferred tax assets -
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	5,895	122,651	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	367,373	326,910	Consolidated income tax expense

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2021 sebesar Rp5.895 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 dan 2019 berdasarkan surat keputusan banding dan surat perintah membayar kelebihan pajak (SPMKP) yang diterima di 2021. Penyesuaian tahun lalu di tahun 2020 sebesar Rp122.651 dilakukan berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diterima di tahun 2020.

Adjustment in respect of prior years in 2021 of Rp5,895 was made to adjust the Company's 2016 and 2019 corporate income tax calculation in accordance with the appeal decision letter and tax overpayment refund order (SPMKP) received in 2021. Adjustment in respect of prior years in 2020 of Rp122,651 was made in accordance with the Supreme Court Decision Letter for the Judicial Review received in 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan						The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	88,811	(1,314)	4,109	8,881	100,487	Employee benefits obligation
Persediaan	3,813	354	-	381	4,548	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	21,890	4,754	-	2,189	28,833	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,816	2,617	-	682	10,115	Asset restoration
Rugi fiskal	205,344	(187,180)	-	5,155	23,319	Tax losses carry forward
Aset tetap	(734,309)	(90,605)	-	(73,430)	(898,344)	Fixed assets
Sewa	515	(336)	-	52	231	Leases
	<u>(407,120)</u>	<u>(271,710)</u>	<u>4,109</u>	<u>(56,090)</u>	<u>(730,811)</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(283,363)	13,343	-	(28,336)	(298,356)	Fixed assets
Sewa	351	976	-	35	1,362	Leases
Lain-lain	15,687	2,220	404	1,569	19,880	Others
	<u>(267,325)</u>	<u>16,539</u>	<u>404</u>	<u>(26,732)</u>	<u>(277,114)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(674,445)</u>	<u>(255,171)</u>	<u>4,513</u>	<u>(82,822)</u>	<u>(1,007,925)</u>	Total deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan						The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	100,728	3,626	4,602	(20,145)	88,811	Employee benefits obligation
Persediaan	4,704	50	-	(941)	3,813	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	17,968	7,515	-	(3,593)	21,890	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,774	1,396	-	(1,354)	6,816	Asset restoration
Rugi fiskal	365,468	(118,091)	-	(42,033)	205,344	Tax losses carry forward
Aset tetap	(685,187)	(186,160)	-	137,038	(734,309)	Fixed assets
Sewa	-	515	-	-	515	Leases
	<u>(189,545)</u>	<u>(291,149)</u>	<u>4,602</u>	<u>68,972</u>	<u>(407,120)</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>16,922</u>	<u>5,593</u>	<u>367</u>	<u>(4,375)</u>	<u>18,507</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(368,877)	11,739	-	73,775	(283,363)	Fixed assets
Sewa	-	351	-	-	351	Leases
Lain-lain	22,711	(2,502)	(48)	(4,474)	15,687	Others
	<u>(346,166)</u>	<u>9,588</u>	<u>(48)</u>	<u>69,301</u>	<u>(267,325)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>16,922</u>	<u>5,593</u>	<u>367</u>	<u>(4,375)</u>	<u>18,507</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(535,711)</u>	<u>(281,561)</u>	<u>4,554</u>	<u>138,273</u>	<u>(674,445)</u>	Total deferred tax liabilities

Penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp86.492 (2020: kredit Rp145.769) dan yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.555 (2020: beban Rp11.871).

Adjustment related to changes in income tax rate charged to profit or loss amounting to Rp86,492 (2020: credit Rp145,769) and credited to other comprehensive income amounting to Rp5,555 (2020: charge Rp11,871).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Rugi fiskal 2017	-	312,488	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	38,917	644,324	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2019	285,373	329,980	<i>Fiscal loss 2019</i>
Jumlah	<u>324,290</u>	<u>1,286,792</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan sejumlah Rp205.344 berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2017-2018 sejumlah Rp956.812 dan diakui berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

As at 31 December 2020, deferred tax assets amounting to Rp205,344 were originated from the Company's 2017-2018 fiscal losses of Rp956,812 and were recognised based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Pada tahun 2021, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp23.319 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2018-2019 sejumlah Rp105.995 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

In 2021, the Group recognised deferred tax assets amounting to Rp23,319 which originated from the Company's 2018-2019 fiscal losses amounting to Rp105,995 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years are as follows:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun;
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun; dan
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

- *Sales volume growth rate by 2.5% per annum;*
- *Sales price growth rate by 3.5% per annum; and*
- *Cost of production growth rate by 3.0% per annum.*

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
SBB			<i>SBB</i>
Rugi fiskal 2016	-	12,542	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728	<i>Fiscal loss 2019</i>
Rugi fiskal 2020	38,725	38,725	<i>Fiscal loss 2020</i>
Rugi fiskal 2021	67,255	-	<i>Fiscal loss 2021</i>
RCI			<i>RCI</i>
Rugi fiskal 2020	2,931	2,251	<i>Fiscal loss 2020</i>
Jumlah	<u>234,029</u>	<u>178,636</u>	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Sengketa Pajak

f. Tax Dispute

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021:

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at 31 December 2021 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> • PPN/VAT: Mengajukan peninjauan kembali di bulan Oktober 2017/<i>Submitted a judicial review in October 2017.</i>
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan November 2020/<i>Submitted a judicial review in November 2020.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,62 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.62 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i>
2016	SBB	Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>
2016	ACA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>	Rp3,123	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal in April 2021.</i>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp2.15 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal in April 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i>	Rp24,224	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2021 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,38 miliar/ <i>Underpayment VAT amounting to Rp0.38 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter to the tax court in February 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter in February 2021.</i>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,50 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.50 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,19 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,95 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.95 billion.</i></p>	Rp42,636	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021: (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</i>	Rp8,741	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/<i>Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</i>
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i>
2018	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,39 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.39 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i>
2019	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,14 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.14 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp3,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp3.79 billion.</i>	Rp2,278	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2021 is as follows: (continued)

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak

h. Tax rates

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the COVID-19 pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Catatan 33e). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (Note 33e). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Listrik	71,073	87,675	<i>Electricity</i>
Jasa pihak ketiga	41,117	64,480	<i>Third party services</i>
Pengangkutan	23,942	29,829	<i>Freight</i>
Jasa konsultan	19,927	20,394	<i>Consultant fee</i>
Iklan dan promosi	13,978	40,287	<i>Promotion and advertising</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	12,007	11,439	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Royalti tambang	10,904	17,752	<i>Mining royalty</i>
Sewa	8,566	6,721	<i>Rent</i>
Bunga	5,622	10,891	<i>Interest</i>
Lain-lain	17,142	27,184	<i>Others</i>
Jumlah	224,278	316,652	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2021/ Outstanding balance at 1 January 2021	Jumlah penarikan di 2021/ Total drawdowns in 2021	Jumlah pembayaran di 2021/ Total repayments in 2021	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2021/ Outstanding balance at 31 December 2021
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Permata	Perusahaan/ <i>the Company</i>	500,000	-	(500,000)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	7,900,000	-	(3,500,000)	-	4,400,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(30,754)	-	-	11,126	(19,628)
Jumlah/<i>Total</i>		8,369,246	-	(4,000,000)	11,126	4,380,372
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>		(1,100,000)				-
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		7,269,246				4,380,372
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Kreditanstalt für Wiederaufbau (“KfW”)	Perusahaan/ <i>the Company</i>	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/ <i>the Company</i>	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/ <i>the Company</i>	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/ <i>the Company</i>	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(49,546)	-	(5,250)	24,042	(30,754)
Jumlah/<i>Total</i>		8,662,460	1,650,000	(1,970,907)	27,693	8,369,246
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>		(116,110)				(1,100,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		8,546,350				7,269,246

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	12 Desember/ <i>December 2019</i>	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ <i>December 2025</i>
Permata	26 September/ <i>September 2017</i>	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2021/ <i>Fully repaid in 2021</i>
CIMB	23 Januari/ <i>January 2019</i>	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ <i>Fully repaid in 2020</i>
Maybank	22 Januari/ <i>January 2019</i>	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ <i>Fully repaid in 2020</i>
KfW	11 September/ <i>September 2013</i>	EUR71.7 juta/ <i>million</i> AS\$/US\$3.2 juta/ <i>million</i>	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ <i>Fully repaid in 2020</i>

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Syndicated loan represents loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

Pada tanggal 23 Juni dan 27 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp400.000 dan pembayaran lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp3.100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.400.000.

On 23 June and 27 July 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp400,000 and partial voluntary repayment amounting to Rp3,100,000. Outstanding Syndicated loans as at 31 December 2021 amounted to Rp4,400,000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Syndicated loan imposes certain financial covenants.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 27 September dan 26 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman ke Bank Permata sebesar Rp100.000 dan pelunasan pembayaran lebih awal sukarela sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, seluruh pinjaman di Bank Permata sudah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On 27 September and 26 October 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000 and voluntary early prepayment to Permata Bank amounting to Rp400,000.

On 26 October 2021, all outstanding loans in Permata Bank had been fully repaid.

As at 31 December 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

20. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA

20. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 33d)	175,267	175,267	Promissory agreement with SIIB (Note 33d)
Provisi jangka panjang lainnya	<u>90,057</u>	<u>76,772</u>	Other non-current provisions
Jumlah	<u>265,324</u>	<u>252,039</u>	Total

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 33d) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 33d) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan terkait kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai saat ini, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

The other non-current provisions made by the Company regarding long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. Until the completion of the consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	75,749	43,173	Beginning balance
Penambahan	18,265	33,934	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(2,961)</u>	<u>(1,358)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	<u>91,053</u>	<u>75,749</u>	Ending balance

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terhadap pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1.379.761.940 lembar saham baru atau sebesar 15,26% dari modal yang ditempatkan oleh Perusahaan.

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

On 25 June 2021, the Company received an effective statement from OJK related to Limited Public Offering II through Preemptive Rights in order to offer a maximum of 1,379,761,940 new shares or 15.26% of the shares issued by the Company.

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated 2 August 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated 3 August 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of 31 December 2021, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
SIIB	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	SIIB
Taiheiyo Cement Corporation	1,356,399,291	15.04%	678,200	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	129,833,794	1.44%	64,917	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total
2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
SIIB	7,533,148,888	98.31%	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69%	64,876	Public
Jumlah	7,662,900,000	100.00%	3,831,450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 31).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB is a wholly owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 31).

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2021	5,062,433	(48,158)	5,014,275	Balance at 31 December 2021

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2020			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issued in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	<u>3,716,760</u>	<u>-</u>	<u>3,716,760</u>	<i>Rights issued without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4,334,490	(33,456)	4,301,034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>114,928</u>	<u>-</u>	<u>114,928</u>	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>2,620,765</u>	<u>(33,456)</u>	<u>2,587,309</u>	<i>Balance at 31 December 2020</i>

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2021	2020	
	Semen	10,240,037	
Beton jadi	822,658	659,764	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	115,614	80,780	<i>Aggregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	<u>39,872</u>	<u>126,384</u>	<i>Other construction services</i>
	<u>11,218,181</u>	<u>10,108,220</u>	
Pihak ketiga	633,086	5,862,476	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>10,585,095</u>	<u>4,245,744</u>	<i>Related parties (Note 31)</i>
	<u>11,218,181</u>	<u>10,108,220</u>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			<i>Contract assets (recognised as trade receivables)</i>
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	2,467	24,638	<i>Other construction services - third parties</i>
Pendapatan sebesar Rp39.872 diakui secara overtime dan Rp11.178.309 diakui pada titik waktu tertentu.			<i>Revenue of approximately Rp39,872 has been recognised by overtime and Rp11,178,309 at point in time.</i>

Pada tahun 2021, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 74% dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 31c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (Catatan 33d).

In 2021, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 74% of the Group's total consolidated sales (Note 31c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since 1 October 2020 (Note 33d).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventories</i>
Awal tahun	61,007	99,969	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	665,670	342,109	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(88,973)</u>	<u>(61,007)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	637,704	381,071	<i>Raw materials used</i>
Biaya pabrikasi	5,830,603	5,190,607	<i>Manufacturing costs</i>
Gaji dan upah	883,577	839,863	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	605,310	538,997	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	<u>238,398</u>	<u>275,545</u>	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Jumlah biaya produksi	8,195,592	7,226,083	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-progress inventories</i>
Awal tahun	23,586	30,204	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(54,813)</u>	<u>(23,586)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	8,164,365	7,232,701	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	448,335	340,324	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(248,374)</u>	<u>(448,335)</u>	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>8,364,326</u>	<u>7,124,690</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen. Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. Transaksi terkait TSLA sudah tidak ada lagi di tahun 2021.

Manufacturing costs include the cost of cement purchases. Included in 2020 manufacturing costs: TSLA fee amounting to Rp42,393 based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. There are no more transactions related to TSLA in 2021.

26. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

26. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut - domestik	692,101	616,065	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>65,321</u>	<u>70,507</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>757,422</u>	<u>686,572</u>	<i>Subtotal</i>

b. Penjualan

b. Selling

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	149,217	153,365	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Biaya tenaga kerja outsource	18,973	16,765	<i>Labour outsourcing expense</i>
Jasa profesional	7,902	1,713	<i>Professional fees</i>
Sewa	6,427	8,019	<i>Rent</i>
Konferensi dan rapat	4,305	2,765	<i>Conferences and meetings</i>
Perjalanan	3,608	7,468	<i>Travelling</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,321	2,147	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Iklan dan promosi	696	76,990	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	409	551	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>12,744</u>	<u>8,785</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>206,602</u>	<u>278,568</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>964,024</u>	<u>965,140</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	195,371	183,972	Salaries, wages and allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	67,550	32,851	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	25,036	47,648	Data maintenance and system, regional project and shared services
Jasa profesional	23,943	64,685	Professional fees
Sumbangan dan representasi	19,493	17,798	Donations and representation
Biaya tenaga kerja <i>outsorce</i>	15,653	14,620	Labour outsourcing expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11,116	10,343	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Biaya bank	6,242	4,173	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	6,121	2,230	Repairs and maintenance
Lisensi dan izin	5,016	213	License and permit
Sewa	4,317	1,370	Rent
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	3,433	2,380	Depreciation and depletion (Note 11)
Perjalanan	2,892	6,613	Travelling
Konferensi dan rapat	2,533	1,864	Conferences and meetings
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	1,205	113	Education, training and development
Lain-lain	4,400	6,497	Others
Jumlah	<u>394,321</u>	<u>397,370</u>	Total

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian *TSLA* dengan *Holcim Service (South Asia) Limited* dan *Holcim Technology Ltd* sebesar Rp21.197. Transaksi terkait *TSLA* sudah tidak ada lagi di tahun 2021.

Included in 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the *TSLA* agreement with *Holcim Service (South Asia) Limited* and *Holcim Technology Ltd* amounted to Rp21,197. There are no more transactions related to *TSLA* in 2021.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	720,933	650,988	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	8,225,616,423	7,662,900,000	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>88</u>	<u>85</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang sudah dibayarkan sebesar Rp194.746 pada tanggal 27 April 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar Rp27.586, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 6 Agustus 2020.

29. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, which has been paid amounting to Rp 194,746 on 27 April 2021. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of Rp27,586, which was paid on 6 August 2020.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bonus dan THR	191,470	136,495
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72,100	70,444
Lain-lain	<u>16,016</u>	<u>2,864</u>
Jumlah	<u>279,586</u>	<u>209,803</u>

*Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation
Others*

Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan pascakerja lain	496,201	458,196
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>127,401</u>	<u>143,318</u>
	623,602	601,514
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(72,100)</u>	<u>(70,444)</u>
Jumlah	<u>551,502</u>	<u>531,070</u>

*Other post-employment benefits
Other long-term employee
benefits*

*Current portion of the long-term
employee benefits obligation*

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Program pensiun imbalan pasti	20,606	20,918	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	53,686	54,884	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,349</u>	<u>34,122</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>84,641</u>	<u>109,924</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	263,409	238,000	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	-	(3,459)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(1,355)	50,481	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	36,136	(3,345)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	24,748	(4,091)	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(33,600)</u>	<u>(14,177)</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	<u>289,338</u>	<u>263,409</u>	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at 31 December 2021 and 2020 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2020: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	3.56% - 7.75% (2020: 3.85% - 8.04%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2020: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	20,606	20,918	Current service costs

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	545,983	536,526	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(567,306)	(588,360)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	21,323	51,834	Effect on asset ceiling
Jumlah	-	-	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	2021	2020	
Awal tahun	536,526	486,712	Beginning of year
Biaya jasa kini	20,606	20,918	Current service costs
Biaya bunga	31,972	33,665	Interest costs
Pembayaran manfaat	(56,855)	(29,254)	Benefits paid
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Perubahan asumsi demografi	-	(2,232)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(454)	21,696	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	14,188	5,021	Experience adjustment -
Akhir tahun	545,983	536,526	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	588,360	548,452	<i>Beginning of year</i>
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	35,061	37,936	<i>Expected return of plan assets</i>
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan (Kerugian)/Keuntungan aktuarial atas aset dana pensiun	25,488	27,135	<i>Contribution paid by the employer</i>
Pembayaran manfaat	(24,748)	4,091	<i>Actuarial (loss)/gain on plan assets</i>
	<u>(56,855)</u>	<u>(29,254)</u>	<i>Benefit payments</i>
Akhir tahun	<u>567,306</u>	<u>588,360</u>	<i>End of year</i>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

*Movements in the defined benefits pension plan
are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Biaya bunga	-	-	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	20,606	20,918	<i>Current service costs</i>
Iuran program oleh Perusahaan	(25,488)	(27,135)	<i>Contribution paid by the Company</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografi	-	(2,232)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(454)	21,696	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	14,188	5,021	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	24,748	(4,091)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(33,600)</u>	<u>(14,177)</u>	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>End of year</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang
signifikan pada tanggal 31 Desember 2021
sebagai berikut:

*A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as at 31 December 2021 is as
follows:*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi
lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined obligation are
discount rate and expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below has
been determined based on plausible changes to
the respective assumptions occurring at the end
of the reporting period, while holding all other
assumptions constant.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>%</u>	<u>2020</u>	<u>%</u>	
Kas dan setara kas					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	102,700	18%	106,200	18%	Time deposits
Kas pada bank	3,940	1%	2,356	0%	Cash in banks
Kuotasi harga pasar					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	383,404	68%	401,977	69%	Government bonds
Reksa dana	69,448	12%	71,693	12%	Mutual funds
Non-kuotasi harga pasar					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	7,814	1%	6,134	1%	Other assets
Jumlah	<u>567,306</u>	<u>100%</u>	<u>588,360</u>	<u>100%</u>	Total

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp21.351 (meningkat sebesar Rp22,962) (2020: berkurang sebesar Rp23.538 (meningkat sebesar Rp25.446)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp21,351 (increase by Rp22,962) (2020: decrease by Rp23,538 (increase by Rp25,446)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp22.460 (turun sebesar Rp21.352) (2020: meningkat sebesar Rp24.951 (turun sebesar Rp23.584)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp22,460 (decrease by Rp21,352) (2020: increase by Rp24,951 (decrease by Rp23,584)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	86,515	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 1 dan 5 tahun	232,122	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	193,256	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	20,238	Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 4,41 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 4.41 years.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp30.793 (2020: Rp28.303).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2021 amounted to Rp30,793 (2020: Rp28,303).

Imbalan pascakerja lain

Other post-employment benefits

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	28,268	26,637	Current service costs and others
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	73	-	Past service costs due to plan amendments
Biaya bunga	25,345	28,247	Interest costs
Jumlah	<u>53,686</u>	<u>54,884</u>	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments to employees entering the pension preparation year.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	458,196	418,808	Beginning of year
Biaya jasa kini	28,268	26,637	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	73	-	Past service costs due to plan amendment
Biaya bunga	25,345	28,247	Interest costs
Pembayaran manfaat	(36,728)	(34,688)	Benefits paid
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	-	(1,227)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(901)	28,785	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	21,948	(8,366)	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>496,201</u>	<u>458,196</u>	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp34.398 (meningkat sebesar Rp41.085) (2020: berkurang sebesar Rp32.891 (meningkat sebesar Rp39.312)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp34,398 (increase by Rp41,085) (2020: decrease by Rp32,891 (increase by Rp39,312)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp31.280 (berkurang sebesar Rp26.162 (2020: meningkat sebesar Rp31.397 (berkurang sebesar Rp26.393))).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp31,280 (decrease by Rp26,162 (2020: increase by Rp31,397 (decrease by Rp26,393))).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as at 31 December 2021 is as follows:

	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	45,343	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	235,857	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	242,822	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	403,929	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 8,47 tahun.

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 8.47 years.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries have provided additional benefits whereby the employees who have rendered five years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**Other long-term employee benefits
(continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	7,276	8,792	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	23	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	<u>10,349</u>	<u>34,122</u>	Total

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	143,318	135,596	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	7,276	8,792	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(26,266)	(26,400)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	23	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>127,401</u>	<u>143,318</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp5.043 (meningkat sebesar Rp5.533) (2020: berkurang sebesar Rp5.411 (meningkat sebesar Rp5.946)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp5,043 (increase by Rp5,533) (2020: decrease by Rp5,411 (increase by Rp5,946)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.153 (berkurang sebesar Rp3.854) (2020: meningkat sebesar Rp4.319 (berkurang sebesar Rp4.004)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,153 (decrease by Rp3,854) (2020: increase by Rp4,319 (decrease by Rp4,004)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2021 is as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**Other long-term employee benefits
(continued)**

2021

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(laporan tahunan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

26,758
64,920
69,523
120,604

*Within the next 12 months (the next annual
reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa
kerja jangka panjang di akhir tahun laporan
adalah 7,73 tahun.

*The average duration of the long-service award
liability at the end of the reporting year is 7.73
years.*

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan
kerja**

**c. Risk management related to employee
benefit program**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui
program imbalan pascakerja dan imbalan jangka
panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan
adalah sebagai berikut:

*The Group is exposed to a number of risks
through its post-employment and other long-term
benefits. The most significant risks are as
follows:*

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup
menggunakan dana yang dihasilkan dari
kegiatan operasi dan investasi pada instrumen
obligasi Negara dan obligasi korporasi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga
selalu menjaga kecukupan dana untuk
melindungi kepastian Grup dalam memenuhi
kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

*In order to fulfill the Group's employment benefit
obligations, the Group uses funds generated
from its operations and those invested in
government and corporate bonds listed on the
Indonesian Stock Exchange. The Group also
maintains fund sufficiency to prevent the Group
from default in fulfilling its obligation to
employees in the future.*

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan
meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini
akan saling hapus secara sebagian dengan
kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki
Perusahaan dalam aset program dana pensiun.

*A decrease in corporate bond yields will increase
plan liabilities, although this will be partially offset
by an increase in the value of the Company's
bond holdings in its pension plan assets.*

Kontribusi yang diharapkan untuk program
imbalan pascakerja

Expected contributions to post-employment
benefit plans

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup
diharapkan membayar iuran sebesar Rp26.253
untuk program manfaat pasti selama tahun
anggaran berikutnya.

*As at 31 December 2021 the Group expects to
make a contribution amounting to Rp26,253 to
defined benefit plans during the next financial
year.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship

Pihak berelasi/Related parties

<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Ultimate parent company</i> • Pemegang saham mayoritas/<i>Majority shareholder</i> • Entitas sepengendali: Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Entities under common control:</i> <i>Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> • Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - SIIB - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Indonesia Beton - PT Varia Usaha Bahari - PT SI International Trading Pte Ltd - PT Semen Indonesia Distributor - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Indonesia International - PT Semen Padang - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia - PT Semen Tonasa - PT Waskita Karya Tbk - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - High Speed Railway Contractors Consortium - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Krakatau Posco - PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT PLN (Persero) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - PT Aneka Tambang Tbk - Saka Indonesia Pangkah Limited - Mandiri - BNI - BRI - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - DPSC - Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>
--	--

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- a. *The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Direksi	24,624	21,143
Komisaris	<u>2,440</u>	<u>2,484</u>
Jumlah	<u>27,064</u>	<u>23,627</u>

*Directors
Commissioners*

Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 30.

- b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 30.*

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,323,870	2,790,712
PT Semen Padang	1,142,776	486,068
SI International Trading Pte Ltd	732,480	649,315
PT Hutama Karya (Persero)	87,598	14,314
PT Adhi Persada Beton	53,300	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	43,318	20,250
PT Semen Tonasa	36,530	-
PT Wijaya Karya Tbk	31,439	10,337
PT Semen Indonesia Beton	28,553	41,213
PT Adhi Karya Tbk	28,108	20,356
PT Varia Usaha Beton	21,942	7,511
PT Wijaya Karya Beton Tbk	19,349	31,202
High Speed Railway Contractors Consortium	13,640	12,741
PT Brantas Abipraya	7,961	5,775
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2,705	14,662
PT Waskita Karya	333	1,523
PT Semen Indonesia Distributor	296	75,675
PT Hakaaston	23	2,344
PT Semen Indonesia International	-	35,446
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	25,560
Lain-lain	<u>10,874</u>	<u>740</u>
Jumlah	<u>10,585,095</u>	<u>4,245,744</u>

<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Semen Padang</i>
<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
<i>PT Adhi Persada Beton</i>
<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
<i>PT Semen Tonasa</i>
<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
<i>PT Adhi Karya Tbk</i>
<i>PT Varia Usaha Beton</i>
<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
<i>High Speed Railway Contractors Consortium</i>
<i>PT Brantas Abipraya</i>
<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
<i>PT Waskita Karya</i>
<i>PT Semen Indonesia Distributor</i>
<i>PT Hakaaston</i>
<i>PT Semen Indonesia International</i>
<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
<i>Others</i>

Total

94,36% dan 42,00% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

Revenue earned from related parties constituted 94.36% and 42.00% of total revenues for the periods ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha			Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)	537,357	498,233	PT PLN (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	495,964	128,759	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	483,896	299,518	PT Semen Padang
PT Pertamina (Persero)	386,401	183,273	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Tonasa	185,397	9,618	PT Semen Tonasa
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,952	63,080	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	63,629	67,365	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
SI International Trading Pte Ltd	52,651	53,051	SI International Trading Pte Ltd
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	50,985	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	50,655	34,214	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik	47,619	32,192	PT Semen Indonesia Logistik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	35,781	34,226	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Petrokimia Gresik (Persero)	34,619	17,346	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31,936	20,904	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT PGAS Solution	27,519	-	PT PGAS Solution
PT Semen Indonesia Beton	26,491	26,069	PT Semen Indonesia Beton
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	25,673	12,890	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Varia Usaha Bahari	25,364	26,380	PT Varia Usaha Bahari
PT Aerofood Indonesia	15,325	9,762	PT Aerofood Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11,648	6,296	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kemasan Semen Gresik	11,369	6,718	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Aneka Tambang Tbk	5,529	172	PT Aneka Tambang Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	29,918	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Semen Gresik	-	951	PT Semen Gresik
Lain-lain	21,156	15,625	Others
Jumlah	<u>2,733,916</u>	<u>1,576,560</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>28.12%</u>	<u>18.57%</u>	Percentage of total cost of revenue and expenses

e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di catatan 4.

e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in note 4.

f. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

f. The details of trade receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,727,419	1,219,212	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	774,890	321,432	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	108,246	125,103	SI International Trading Pte Ltd
PT Utama Karya (Persero)	85,332	11,236	PT Utama Karya (Persero)
PT Adhi Persada Beton	61,160	9,214	PT Adhi Persada Beton
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,561	51,703	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,362	27,680	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton	44,746	48,746	PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia International	39,295	56,521	PT Semen Indonesia International
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	33,992	27,748	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	31,940	-	PT Semen Tonasa
PT Adhi Karya Tbk	30,176	9,671	PT Adhi Karya Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,109	20,496	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Varia Usaha Beton	18,224	7,424	PT Varia Usaha Beton
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	31,248	PT Pembangunan Perumahan Presisi
PT Wijaya Karya Beton Tbk	13,296	4,263	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Hakaaston	11,230	12,536	PT Hakaaston
PT Adhi Persada Gedung	8,274	13,903	PT Adhi Persada Gedung
PT Waskita Karya Tbk	5,980	9,488	PT Waskita Karya Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,884	7,777	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain-lain	14,766	11,830	Others
Jumlah	<u>3,151,786</u>	<u>2,027,231</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.67%</u>	<u>9.78%</u>	Percentage of total assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

g. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam	37,662	21,065	PT Pertamina Hulu Mahakam
Saka Indonesia Pangkah Limited	20,080	-	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Pertamina EP	10,568	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	1,361	5,966	PT Pertamina (Persero)
Krakatau Posco	682	2,429	Krakatau Posco
Lain-lain	805	3,117	Others
Jumlah	<u>71,158</u>	<u>32,577</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.33%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage of total assets

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			Recorded in trade payables (Note 15)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	479,467	90,268	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	330,439	148,027	PT Semen Padang
PT Semen Tonasa	209,875	10,623	PT Semen Tonasa
PT Pertamina Patra Niaga	33,311	-	PT Pertamina Patra Niaga
SI International Trading Pte Ltd	28,795	39,600	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik	21,469	12,653	PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)	17,051	18,406	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Beton	12,690	16,461	PT Semen Indonesia Beton
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	7,068	7,144	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Varia Usaha Bahari	5,804	12,969	PT Varia Usaha Bahari
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,650	2,419	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Varia Usaha Beton	3,355	144	PT Varia Usaha Beton
PT Petrokimia Gresik	2,068	3,767	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)	136	6,641	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia International	-	4,565	PT Semen Indonesia International
Lain-lain	8,313	5,145	Others
Jumlah	<u>1,164,491</u>	<u>378,832</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>11.30%</u>	<u>2.88%</u>	Percentage of total liabilities

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)			Recorded in other payables (Note 16)
PT Bank Negara Indonesia	1,680	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	389	407	PT Pertamina Hulu Energi
PT Adhi Persada Gedung	208	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	4,389	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Adhi Persada Beton	-	-	PT Adhi Persada Beton
DPSC	-	3,835	DPSC
Lain-lain	992	1,544	Others
Jumlah	<u>3,269</u>	<u>10,175</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 18) PT PLN (Persero)	<u>71,073</u>	<u>87,675</u>	Recorded in accrued expenses (Note 16) PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.69%</u>	<u>0.67%</u>	Percentage of total liabilities

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Semen Indonesia Beton	10,150	12,446	PT Semen Indonesia Beton
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	<u>1,812</u>	<u>7,426</u>	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>11,962</u>	<u>19,872</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total liabilities

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

2021							
Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	10,240,038	938,271	39,872	11,218,181	-	11,218,181	Revenue
Pendapatan antar segmen	-	14,130	-	14,130	(14,130)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	10,240,038	952,401	39,872	11,232,311	(14,130)	11,218,181	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,443,478)	(870,019)	(37,409)	(8,350,906)	(13,420)	(8,364,326)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(807,485)	(149,444)	(7,090)	(964,019)	(5)	(964,024)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(338,510)	(58,048)	2,131	(394,427)	106	(394,321)	General and administrative
Beban operasi lainnya	49,591	(10,432)	(1,592)	37,567	6,513	44,080	Other operating expenses
Penghasilan keuangan	26,661	573	-	27,234	(23,662)	3,572	Finance income
Beban keuangan	(475,073)	(3,972)	-	(479,045)	24,189	(454,856)	Finance costs
Laba/(rugi) segmen	1,251,744	(138,941)	(4,088)	1,108,715	(20,409)	1,088,306	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	(376,667)	9,733	-	(366,934)	(439)	(367,373)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	23,660,332	1,360,176	134,399	25,154,907	(3,663,191)	21,491,716	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,445,092)	(884,017)	(84,241)	(11,413,350)	1,103,831	(10,309,519)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	452,435	25,380	7,950	485,765	(606)	485,159	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	34,626	25,337	66	60,029	-	60,029	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(553,845)	(35,542)	(4,171)	(593,558)	(15,594)	(609,152)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(221,753)	(29,381)	(2,249)	(253,383)	1,548	(251,835)	Depreciation of right-of-use assets
2020							
Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	9,241,292	740,544	126,384	10,108,220	-	10,108,220	Revenue
Pendapatan antar segmen	150,308	28,954	36,122	215,384	(215,384)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	9,391,600	769,498	162,506	10,323,604	(215,384)	10,108,220	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6,488,402)	(680,593)	(157,563)	(7,326,558)	201,868	(7,124,690)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(830,142)	(126,557)	(8,500)	(965,199)	59	(965,140)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(365,003)	(33,631)	(17)	(398,651)	1,281	(397,370)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	72,702	(32,101)	-	40,601	(16,769)	23,832	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	39,233	1,247	26	40,506	(33,536)	6,970	Finance income
Beban keuangan	(698,725)	(4,045)	(5,173)	(707,943)	34,019	(673,924)	Finance costs
Laba/(rugi) segmen	1,121,263	(106,182)	(8,721)	1,006,360	(28,462)	977,898	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	(323,860)	(1,719)	-	(325,579)	(1,331)	(326,910)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	22,859,926	1,259,484	227,480	24,346,890	(3,608,765)	20,738,125	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,416,738)	(679,692)	(138,080)	(14,234,510)	1,062,564	(13,171,946)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	365,110	11,619	12,964	389,693	-	389,693	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak guna	58,696	22,386	-	81,082	(6,100)	74,982	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(509,977)	(27,469)	(4,482)	(541,928)	-	(541,928)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak guna	(255,762)	(30,572)	(2,255)	(288,589)	554	(288,035)	Depreciation of right-of-use assets

Segmen geografis

Geographical segment

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	2021	2020	
Lokal			Domestic
Jawa	7,211,033	6,363,790	Java
Area lain di luar Jawa	3,283,243	3,082,311	Other areas outside Java
Ekspor	723,905	662,119	Export
Jumlah	11,218,181	10,108,220	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp89.502 (2020: Rp48.452).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo L/C di Permata sebesar Rp554.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp88.851 (2020: Rp65.201).

33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facilities

As at 31 December 2021, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp89,502 (2020: Rp48,452).

As at 31 December 2021, the Company had outstanding L/C in Permata amounting to Rp554.

As at 31 December 2021, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp88,851 (2020: Rp65,201).

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, tidak ada penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini (2020: Rp98.906).

c. Promissory agreement with SIIB

On 11 December 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.

On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2021, there was no other income recorded in relation with this agreement (2020: Rp98,906).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

d. Perjanjian distributor tunggal

d. Sole distributor agreement

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.

e. Undang-Undang No. 7/2021

e. Law No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPh OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

e. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

e. Law No. 7/2021 (continued)

- PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- Pajak karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- Perubahan UU Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup namun telah menambah liabilitas pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

- *Corporate Income Tax*
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- *Carbon tax*
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- *Changes to the Excise Law*
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group's business and consolidated financial statements but it has increased the deferred tax liabilities and deferred tax expenses as a result of the tax rate increase.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

On 31 Desember 2021 and 2020, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					Assets
Dolar AS	4,359	62,200	3,745	52,818	Cash and cash equivalents
Euro	115	1,850	2,414	41,843	US Dollar
Piutang usaha					Euro
Dolar AS	7,586	108,246	8,869	125,103	Trade receivables
Piutang lain-lain					US Dollar
Dolar AS	107	1,532	107	1,515	Other receivables
					US Dollar
Jumlah aset		173,828		221,279	Total assets
Liabilitas					
Utang usaha					Liabilities
Dolar AS	(6,042)	(86,211)	(11,888)	(167,678)	Trade payables
Euro	(6,091)	(98,226)	(3,902)	(67,620)	US Dollar
Lainnya	-	(13,649)	-	(8,145)	Euro
Utang lain-lain					Other
Dolar AS	(25)	(351)	(1,523)	(21,481)	Other payables
Euro	(24)	(386)	(112)	(1,936)	US Dollar
Lainnya		(144)	-	(1,471)	Euro
Beban masih harus dibayar					Others
Dolar AS	(1)	(13)	(461)	(6,503)	Accrued expenses
Liabilitas sewa					US Dollar
Dolar AS	(7,566)	(107,965)	(21,342)	(301,035)	Lease liabilities
					US Dollar
Jumlah liabilitas		(306,945)		(575,869)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(133,117)		(354,590)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan meningkat sekitar Rp1.259.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp1,259.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2021			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
Aset				Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	311,561	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	151,930	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3,128,112	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	119,160	-	-	Third parties
Pihak berelasi	71,094	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,210	-	-	Security deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,936,700	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,164,491	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	60,122	Third parties
Pihak berelasi	-	-	3,269	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	132	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	4,380,372	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	327,502	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	265,324	Other non-current liabilities
Jumlah	3,811,067	132	8,362,058	Total
	2020			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
Aset				Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	546,959	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	312,708	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,024,834	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45,756	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32,513	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,477	-	-	Security deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,636,149	Third parties
Pihak berelasi	-	-	378,832	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	100,574	Third parties
Pihak berelasi	-	-	10,175	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	1,098	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	8,369,246	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	563,880	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	252,039	Other non-current liabilities
Jumlah	2,992,247	1,098	11,627,547	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

i. Interest market risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2021 dan 2020 akan menurun/meningkat sebesar Rp24.000 dan Rp42.000. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
	2021	2020	2021	2020	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(554)	(3,173)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	554	3,173	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(966)	(277)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	966	277	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 34.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

i. Interest market risk management
(continued)

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp24,000 and Rp42,000. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the years ended 31 December 2021 and 2020:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2021 are presented in Note 34.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,101,191	-	-	3,101,191	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	63,391	-	-	63,391	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	224,278	-	-	224,278	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	132	-	-	132	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	274,083	5,000,243	-	5,274,326	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	265,324	-	265,324	<i>Other non-current liabilities</i>
Liabilitas sewa	226,983	261,213	3,308	491,504	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3,890,058	5,526,780	3,308	9,420,146	Total
	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2,014,981	-	-	2,014,981	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	110,749	-	-	110,749	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	316,652	-	-	316,652	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	1,098	-	-	1,098	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	1,600,876	8,418,688	-	10,019,564	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	252,039	-	252,039	<i>Other non-current liabilities</i>
Liabilitas sewa	362,415	245,306	45	607,766	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	4,406,771	8,916,033	45	13,322,849	Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 31 December 2021 and 2020.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp132 dan Rp1.098 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diukur menggunakan input level 2.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp132 and Rp1,098 as at 31 December 2021 and 2020, respectively, are valued using input level 2.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2020	8,662,460	-	8,662,460	Debt as at 1 January 2020
Arus kas	(317,256)	(196,158)	(513,414)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	100,267	100,267	Additions and interest expense - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	11,999	11,999	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	24,042	-	24,042	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2020	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 31 December 2020
Utang pada 1 Januari 2021	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 1 January 2021
Arus kas	(4,000,000)	(303,895)	(4,303,895)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	64,875	64,875	Additions and interest expense - lease liabilities
Dampak perubahan kurs	-	2,642	2,642	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	11,126	-	11,126	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2021	4,380,372	327,502	4,707,874	Debt as at 31 December 2021

38. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terjadi wabah COVID-19, yang mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

38. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an outbreak of COVID-19, affecting among others global demand for products and services including commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2022.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on 22 February 2022.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Aulia Mulki Oemar
Prijo Sambodo
Herudi Kandau Nugroho
Yoshifumi Taura

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Lilik Unggul Raharjo
Soni Asrul Sani
Ony Suprihartono
Yasuhide Abe

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on 18 February 2022 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners*

Directors

*President Director
Directors*

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	197,614	409,750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	13,603	97,958	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,454,245	1,327,102	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	103,425	43,113	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	685,387	766,486	<i>Related parties -</i>
Persediaan	739,995	778,042	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	208,932	23,263	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	21,701	12,681	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	12,396	35,718	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	4,437,298	3,494,113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15,160	15,109	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah			<i>Fixed assets and quarry</i>
pertambangan	12,298,543	12,485,175	<i>Right-of-use-assets</i>
Aset hak guna	67,524	122,351	<i>Claims for tax refund</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan badan	175,754	53,626	<i>Other taxes -</i>
- Pajak lain-lain	125,406	125,406	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	58,621	58,358	
Jumlah Aset Tidak Lancar	15,806,146	15,925,163	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20,243,444	19,419,276	TOTAL ASSETS

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,549,356	1,190,304	Third parties -
- Pihak berelasi	632,386	196,637	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	20,827	67,908	Third parties -
- Pihak berelasi	14,538	38,081	Related parties -
Utang pajak lain-lain	9,669	2,057	Other taxes payable
Beban masih harus dibayar	169,700	227,461	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	226,937	165,829	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	-	1,100,000	long-term bank loans
Liabilitas sewa	66,766	98,420	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,690,179</u>	<u>3,086,697</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	730,811	407,120	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans - net of
setelah dikurangi bagian jatuh			current maturities
tempo dalam satu tahun	4,380,372	7,269,246	Long-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja			liabilities
jangka panjang	402,192	392,280	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	62,289	49,561	Other non-current
Liabilitas dan provisi jangka			liabilities and provisions
panjang lainnya	249,995	224,287	Lease liabilities
Liabilitas sewa	15,628	47,005	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>5,841,287</u>	<u>8,389,499</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>8,531,466</u>	<u>11,476,196</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp500 per saham			Rp500 per share
Modal dasar -			Authorised -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and paid-up -
disetor 9.019.381.973 saham			9,019,381,973 shares
pada tanggal 31 Desember			as of 31 December 2021
2021 dan 7.662.900.000			and 7,662,900,000 shares
saham pada tanggal			as of 31 December 2020
31 Desember 2020	4,509,691	3,831,450	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	5,014,274	2,587,309	Other components of equity
Komponen ekuitas lain			Remeasurement of post-
Pengukuran kembali liabilitas			employment benefit
imbalan pascakerja,			obligations, net of tax
setelah pajak	(194,495)	(184,542)	Retained earnings:
Saldo laba:			Appropriated -
- Dicadangkan	766,290	766,290	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	1,616,218	942,573	
JUMLAH EKUITAS	<u>11,711,978</u>	<u>7,943,080</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20,243,444</u>	<u>19,419,276</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	8,801,831	7,697,412	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6,117,352)	(5,093,757)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2,684,479	2,603,655	GROSS PROFIT
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(804,032)	(822,649)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(320,257)	(360,586)	<i>General and administrative</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	10,632	(19,224)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Laba/(rugi) dari			<i>Gain/(loss) from</i>
pelepasan aset tetap	717	(3,965)	<i>disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	50,275	98,906	<i>Other income</i>
(Kerugian)/keuntungan lainnya-bersih	(5,715)	34,639	<i>Other (losses)/gains-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN	1,616,099	1,530,776	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	26,086	5,053	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(436,061)	(647,734)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,206,124	888,095	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(337,183)	(334,446)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	868,941	553,649	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan			<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi			<i>to profit or loss</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement of</i>
atas liabilitas imbalan kerja			<i>long-term employee benefit</i>
jangka panjang	(18,675)	(23,008)	<i>liabilities</i>
Manfaat/(beban) pajak terkait	8,722	(5,782)	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	858,988	524,859	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/98 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2019	3,831,450	2,587,309	(155,752)	766,290	413,291	7,442,588	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	3,219	3,219	<i>Opening balance adjustment upon application SFAS 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	3,831,450	2,587,309	(155,752)	766,290	416,510	7,445,807	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	<i>Dividends declared</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	553,649	553,649	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(28,790)	-	-	(28,790)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2020	3,831,450	2,587,309	(184,542)	766,290	942,573	7,943,080	Balance as at 31 December 2020
Penerbitan saham	678,241	2,426,965	-	-	-	3,105,206	<i>Shares issuance</i>
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	<i>Dividends declared</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	868,941	868,941	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(9,953)	-	-	(9,953)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2021	4,509,691	5,014,274	(194,495)	766,290	1,616,218	11,711,978	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/99 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7,759,044	7,928,540	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,034,264)	(5,400,107)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,152,534)	(902,638)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	26,086	5,053	<i>Interest income received</i>
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	-	(340,395)	<i>Payment of Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(427,270)	(689,745)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	-	337,400	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(157,629)	(15,846)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	-	(35,416)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan pajak penghasilan badan	30,733	-	<i>Refund from corporate income taxes</i>
Penerimaan kembali dari kantor pajak	193,043	-	<i>Refund from tax office</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,237,209	886,846	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(369,475)	(298,688)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	36,720	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(11,416)	(112)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas yang dibatasi	(51)	-	<i>Placement of restricted cash</i>
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	3,600	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(275,633)	(240,139)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(738,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,000,000)	(1,965,657)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	-	(5,250)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	738,000	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,650,000	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	3,119,909	-	<i>Proceeds from shares issuance</i>
Biaya penerbitan saham	(14,702)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(81,301)	(52,627)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(194,746)	(27,568)	<i>Payment of dividends</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,170,840)	(401,102)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(209,264)	245,605	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	409,750	168,429	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,872)	(4,284)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	197,614	409,750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR